

**PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI APLIKASI
E-TIKBROH.YAK DI GAMPONG ALUE NAGA, KECAMATAN
SYIAH KUALA, KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

Fauzan Zulfahmi

NIM. 190404061

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing I : Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A

Pembimbing II : Dr. Zalikha, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan oleh

FAUZAN ZULFAHMI

NIM : 190404061

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A

NIP. 197405222006041003

Dr. Zalikha, M.Ag

NIP. 197302202008012012

SKRIPSI

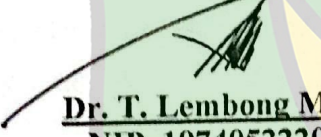
**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh:**

**FAUZAN ZULFAHMI
NIM : 190404061**


**Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H**

**Di Darussalam Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah**

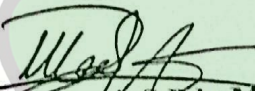
Ketua,


**Dr. T. Lembong Misbah, M.A
NIP. 197405222006041003**

Sekretaris,


**Dr. Zalikha, M.Ag
NIP. 197302202008012012**

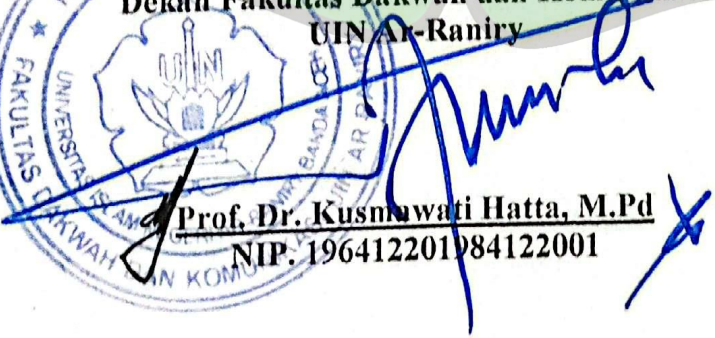
Anggota I,

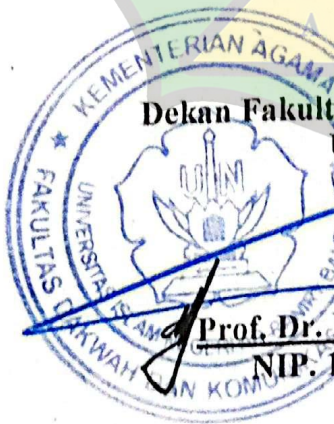

**Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003**

Anggota II,


**Ners. Hendra Cipta, S. Kep., M. Si
NIP. 197910272006041004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fauzan Zulfahmi

NIM : 190404061

Jenjang : Sarjana Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya karya ini juga tidak sama dengan karya ilmiah lainnya, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, Juli 2025

Yang Menyatakan,

Fauzan Zulfahmi

NIM. 190404061

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem pengelolaan sampah rumah tangga melalui aplikasi *e-tikbroh.yak* serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul dalam penerapannya di Gampong Alue Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pihak komunitas *e-tikbroh.yak*, Pemuda/I sebagai Kurir *e-tikbroh.yak*, dan masyarakat Gampong Alue Naga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-tikbroh.yak* merupakan inovasi digital yang efektif dalam membantu masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam menyeter sampah non-organik secara terjadwal. Aplikasi ini menyediakan fitur tukar poin dengan produk mitra, edukasi pemilahan sampah, dan terhubung dengan berbagai mitra seperti Bank Sampah USK, Pegadaian, dan komunitas lingkungan lainnya. Meskipun berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, penerapannya masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan perangkat digital, rendahnya literasi teknologi, serta disparitas harga antara aplikasi dan pengepul sampah konvensional. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi berkala, optimalisasi sistem aplikasi, dan penguatan sinergi antar pemangku kepentingan untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Aplikasi e-tikbroh.yak, Inovasi Digital

ABSTRACT

This study aims to describe the household waste management system through the e-tikbroh.yak application and to identify the various challenges that arise in its implementation in Gampong Alue Naga, Syiah Kuala Sub district, Banda Aceh City. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, in depth interviews, and documentation study . The research informants include the e-tikbroh.yak community team, youth acting as waste collection couriers, and residents of Gampong Alue Naga. The findings indicate that e-tikbroh.yak is an effective digital innovation in assisting the community particularly housewives in systematically scheduling non-organic waste drop offs. The application offers a point redeem feature for partner products, waste sorting education, and partnerships with institutions such as the USK Waste Bank, Pegadaian, and other environmental communities. Although the application has improved public participation and awareness regarding waste management, several challenges persist, including limited access to digital devices, low digital literacy, and price disparities between the app and conventional waste buyers. This study recommends regular evaluation, application system optimization, and stronger stakeholder collaboration to achieve inclusive, sustainable, and community empowering waste management.

Keywords: Waste Management, e-tikbroh.yak Application, Digital Innovation



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pengelolaan Sampah Melalui Aplikasi E-Tikbroh.Yak Di Gampong Alue Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah SAW.

Pada dasarnya, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Terutama peneliti ucapkan terimakasih kepada Orang Tua saya, Bapak Muslim, dan Ibu Rahmawita yang dengan tulus, sabar dan ikhlas senantiasa terus mendoakan, mencintai, memotivasi, serta terus berkorban memenuhi kebutuhan saya hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa. Serta terima kasih kepada seluruh keluarga yang terus percaya, mendukung, dan mendoakan saya hingga sampai pada saat ini.

Selanjutnya peneliti dengan penuh kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Ibu Prof Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

3. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag
4. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Zalikha, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah membimbing saya dari Bab I hingga sampai di titik ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses pengajaran selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri, yang sudah bertahan dan berjuang melewati segala tantangan. Terima kasih sudah tidak menyerah, meski kadang merasa lelah. Dan terima kasih sudah tumbuh serta maju dalam hal pengerjaan skripsi ini, meskipun jalan tidak selalu mulus. Penulis bangga atas semua usaha serta doa yang selalu penulis lakukan, penulis yakin Allah SWT pasti memberikan kemudahan kepada hambanya.

Akhir kata penulisan mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Kajian Teoritis	13
1. Sampah.....	13
2. Pengelolaan Sampah	20
3. Pengelolaan sampah melalui aplikasi <i>E.Tikbroh.Yak</i>	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	33
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Geografi Gampong Alue Naga.....	40
2. Demografi Gampong Alue Naga.....	41
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Alue Naga.....	41
B. Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Aplikasi E-Tikbroh.Yak	43
1. Mekanisme kerja aplikasi e-tikbroh.yak	43
2. Tahapan penggunaan Aplikasi oleh Masyarakat.....	45
3. Sinergi Para Mitra dan Komunitas E-Tikbroh.Yak	52
4. Efektivitas dan Perubahan Perilaku Masyarakat.....	55
C. Tantangan dalam Penerapan Aplikasi E-Tikbroh.Yak di Gampong Alue Naga.....	57
D. Tranformasi Pengelolaan Sampah Melalui Inovasi Digital	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Geografi Gampong Alue Naga.....	40
Gambar 4. 2 Fitur penanda lokasi (<i>location sharing</i>)	44
Gambar 4. 3 Pendaftaran Akun di Aplikasi <i>e-tikbroh.yak</i>	47
Gambar 4. 4 fitur katalog <i>e-tikbroh.yak</i>	48
Gambar 4. 5 Fitur Penanda Lokasi (<i>Location Sharing</i>)	50
Gambar 4. 6 Fitur <i>Reedem</i> (Tukar Poin).....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi
- Lampiran II Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran III Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Gampong Alue Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
- Lampiran IV Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran V Instrumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan bagian kehidupan manusia yang tidak bisa dihindari, dihasilkan dari berbagai aktivitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari produksi industri hingga rutinitas rumah tangga, sampah memiliki berbagai bentuk dan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi. Jika tidak dikelola, hal ini akan menimbulkan ancaman serius terhadap lingkungan, mengganggu ekosistem, dan menyebabkan kerugian jangka panjang. Apabila tidak dikelola dengan baik dan efisien, sampah yang ada di lingkungan pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan dan merugikan ekosistem sekitar.¹ Permasalahan ini menjadi lebih kritis jika dihubungkan dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, peningkatan volume sampah yang dihasilkan, dan efektivitas proses pengelolaan sampah. Polusi yang disebabkan oleh limbah mengancam aspek-aspek inti kehidupan manusia, sehingga penting untuk mengambil tindakan yang disengaja, terencana, dan rasional untuk mengatasinya sejak awal.

Ternyata kebanyakan masyarakat masih belum sadar dan sering mencampurkan sampah kering dan basah. Pembuangan limbah yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah lingkungan yang serius. Jika sampah dibuang ke saluran air, maka dapat menyebabkan pencemaran air. Pembakaran sampah melepaskan polutan berbahaya ke udara, sehingga memperburuk kualitas udara.

¹ Mahlil., dkk, “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi (Studi Di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”, Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol. 7, No. 1, (2021), hal. 67.

Selain itu, pengelolaan limbah yang tidak tepat menyebabkan pencemaran lingkungan, menghasilkan lindi beracun dan gas metana yang keduanya mempercepat penipisan lapisan ozon dan mendorong perubahan iklim.

Gaya hidup manusia dan kebiasaan konsumsi yang mengutamakan kenyamanan juga berkontribusi terhadap produksi sampah. Sampah dapat dikategorikan menjadi jenis organik dan anorganik. Sampah organik seperti daging, sayur mayur, dan buah mudah terurai, sedangkan sampah anorganik seperti logam, kaca, dan plastik tidak terurai secara alami. Seringnya masyarakat tetap membiasakan penggunaan bahan sekali pakai, terutama plastik, secara signifikan hal tersebut dapat meningkatkan volume sampah yang dihasilkan.

Sampah plastik masih menjadi permasalahan yang sulit untuk diselesaikan. Meskipun pemerintah sebelumnya menerapkan kebijakan percobaan yang mengharuskan konsumen membayar dua ratus rupiah untuk membeli kantong plastik guna mengurangi sampah, efektivitasnya masih terbatas. Berdasarkan data SIPSN timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 69,9 juta ton, yang mana data tersebut menunjukkan bahwa volume sampah di Indonesia masih tergolong tinggi terutama penggunaan bahan sekali pakai yang berbahan dari plastik.²

Meskipun banyak inisiatif pemerintah yang dilakukan, sampah terus menumpuk, sehingga menimbulkan tantangan yang berkelanjutan. Pengelolaan sampah di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017

² Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diambil pada tanggal 6 Februari 2025, dari website <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7818/klhk-ajak-masyarakat-gaya-hidup-minim-sampah-dalam-festival-like-2>.

tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jaktranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Undang-undang ini menetapkan kerangka komprehensif yang mencakup limbah dari sumbernya hingga pembuangan akhir, yang bertujuan untuk menghasilkan manfaat ekonomi, meningkatkan kesehatan masyarakat, memastikan keamanan lingkungan, dan mendorong perubahan perilaku. Sementara itu, Peraturan Presiden menetapkan target nasional yang ambisius: mencapai 100% pengelolaan sampah yang baik pada tahun 2025 berdasarkan visi 'Indonesia Bebas Sampah', mengurangi sampah sebesar 30% dan mengelola 70% secara efektif.³

Banyak masyarakat yang masih mengabaikan permasalahan sampah dan tidak menanggapinya dengan serius. Sampah masih menjadi hal yang umum, dan tempat pembuangan sampah yang telah ditentukan sering kali diabaikan, sehingga tempat sampah menjadi tidak efektif. Pada kenyataannya, tidak semua sampah perlu dibuang beberapa bahan yang tidak dapat digunakan dapat diubah menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat secara ekonomi.⁴

Permasalahan sampah ini juga dirasakan oleh masyarakat Gampong Alue Naga, sampah yang dihasilkan masyarakat Gampong Alue Naga sebagai kawasan padat penduduk dengan membuang sampah atau limbah akhir baik sampah organik dan anorganik ke laut atau membakar sampah. Tentu hal ini jika terus dibiarkan maka akan terjadi bencana ekologis yang berimplikasi pada kesejahteraan ekosistem laut dan kehidupan masyarakat sekitar yang mayoritas

³ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diambil pada tanggal 30 Januari 2025, dari website https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1150.

⁴ Lisa Dwi Afri, dkk, "Strategi Pengelolaan Sampah yang Efektif di Masyarakat" Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial, Vol. 1, No. 3, 2024. hal. 62.

berprofesi sebagai nelayan.⁵ Bahkan hasil observasi peneliti, adanya keresahan saat melihat salah satu nelayan mencari rezeki di Laut Alue Naga, namun yang didapatkan bukan ikan melainkan sampah yang tersangkut di jaring nelayan tersebut.

Selain itu, masyarakat yang membuang sampah ke laut dengan maksud agar tidak ada sampah ternyata beberapa sampah mendarat di selah-selah bebatuan yang berada disekitar pantai. Hal ini tentu menjadikan lingkungan kotor akibat sampah yang berserakan disekitar Gampong Alue Naga. Selain itu, ternyata alasan masyarakat membuang sampah ke laut dan membakarnya secara mandiri karena adanya keterbatasan jangkauan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK).

Berdasarkan permasalahan tersebut komunitas pemuda yang terdiri laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 23-25 melalui program aplikasi *e-tikbroh.yak* berupaya untuk mengatasi permasalahan sampah yang terjadi di masyarakat Gampong Alue Naga. Pada tanggal 4 Desember 2021, Komunitas Pemuda *e-tikbroh.yak* memulai program pendampingan di Gampong Alue Naga dengan fokus pada pengelolaan sampah. Program pendampingan yang dilakukan oleh *e-tikbroh.yak* mencakup sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah melalui video, poster, dan pendekatan langsung kepada masyarakat. Komunitas Pemuda ini juga memperkenalkan aplikasi *e-tikbroh.yak* yang memfasilitasi layanan jemput-antar sampah non-organik. Kampanye ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, memperluas jangkauan aplikasi, dan mendorong pengelolaan sampah yang lebih efisien.

⁵ Arif Farhanawan., dkk, "Analisis Keberlanjutan Pemukiman Nelayan Gampong Alue Naga Kota Banda Aceh", *Jurnal of Architecture*, Vol. 12, No. 2, 2022. hal. 46.

Bahkan program yang diterapkan ini mampu menarik partisipasi masyarakat dan khususnya program ini didominasi oleh perempuan yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan wawancara awal bersama salah satu masyarakat di Gampong Alue Naga menunjukkan bahwa kesadaran dalam pengelolaan sampah dan kebersihan rumah sangat penting, maka dari itu beberapa perempuan mulai secara rutin menyetorkan sampah non-organik mereka melalui *e-tikbroh.yak*.⁶ Hal ini tentu dapat mencegah Ibu rumah Tangga menerapkan pengelolaan sampah dengan cara tradisional yaitu membakar sampah atau membuang sampah ke Laut Alue Naga. Walaupun inovasi pengelolaan sampah melalui aplikasi *e-tikbroh.yak* menghadapi tantangan karena masyarakat Gampong Alue Naga terutama Ibu Rumah Tangga belum sepenuhnya memahami pengelolaan sampah yang baik seperti sistem 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dan bahkan sebagian Ibu Rumah Tangga tidak semuanya menggunakan ponsel Android untuk mengakses aplikasi tersebut.⁷

Dalam penggunaan aplikasi *e-tikbroh.yak* pemuda berperan sebagai penggerak utama dalam sistem pengelolaan sampah rumah tangga, yang mana mereka bertugas sebagai kurir yang terhubung melalui aplikasi, mengambil sampah sesuai dengan jadwal yang ditentukan.⁸ Sampah yang diserahkan masyarakat akan ditimbang dan pembayaran dilakukan berdasarkan berat sampah per kilogram. Melalui program ini menunjukkan bahwa komunitas pemuda telah berupaya untuk menjadikan lingkungan Alue Naga menjadi lebih bersih dan juga memberikan insentif ekonomi bagi warga yang berpartisipasi. Selain itu

⁶ Hasil wawancara dengan masyarakat Gampong Alue Naga pada bulan Desember 2024.

⁷ Hasil wawancara dengan Pihak Komunitas Pemuda *e-tikbroh* pada tanggal 02 Januari 2025

⁸ *Ibid.*,

pengelolaan sampah melalui aplikasi *e-tikbroh.yak* dapat mencatat volume sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga dan edukasi melalui aplikasi yang menginformasikan kepada masyarakat tentang tata cara memilah sampah dan dampak negatif dari kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Munculnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi *e-tikbroh.yak* menunjukkan keberhasilan pemuda dalam memanfaatkan teknologi sebagai solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan sampah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dijalankan untuk meningkatkan kesadaran dan efektivitas pengelolaan sampah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah melalui aplikasi *e-tikbroh.yak* di Gampong Alue Naga, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah rumah tangga melalui aplikasi *e-tikbroh.yak*?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi *e-tikbroh.yak* di Gampong Alue Naga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah rumah tangga melalui aplikasi *e-tikbroh.yak*.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi *e-tikbroh.yak* di Gampong Alue Naga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah literature mengenai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kesadaran dan efektivitas pengelolaan sampah di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemuda, masyarakat dan pihak terkait dalam meningkatkan pengelolaan sampah melalui teknologi digital.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengelolaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan adalah suatu proses dalam melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.⁹ Menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis maka yang menjadi fokus definisi mengelola yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah. Menurut Waste Management pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembuangan, yakni meliputi pengumpulan, pengangkutan, perawatan dan pembuangan diiringi oleh monitoring dan regulasi manajemen sampah.¹⁰

Pengelolaan sampah melibatkan serangkaian kegiatan yang dimulai dari titik timbulan sampah. Sampah dikumpulkan dan diangkut ke tempat

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diambil pada tanggal 5 Mei 2025, dari website <https://kbbi.web.id/kelola.html>

¹⁰ Thamara Putriani BR Matanari, *Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga dalam Menunjang Ekonomi Masyarakat (Studi di Gampong Lambung, Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2023, h. 8.

pembuangan untuk dimusnahkan atau diolah untuk mengurangi volume dan beratnya. Tujuan utama pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, dan mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga.¹¹ Di Gampong Alue Naga pengelolaan sampah melalui aplikasi *e-tikbroh.yak* yang merupakan inisiatif Komunitas Pemuda, yang mana aplikasi ini dijadikan sarana edukasi dan layanan pengumpulan sampah non-organik yang dapat diolah menjadi barang yang memiliki nilai jual, khususnya ibu rumah tangga untuk menyeter sampah. Tujuan pengelolaan sampah melalui pendekatan digital ini, bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah ke Laut.

2. Sampah

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia.¹² Menurut Niniek dalam Sari, mengatakan bahwa sampah merupakan zat yang tidak terpakai lagi yang berasal dari rumah tangga, pasar, maupun pusat produksi lainnya, akan tetapi sampah masih mempunyai nilai ekonomis apabila di manfaatkan kembali.¹³

Para ahli kesehatan masyarakat Amerika menetapkan batasan, sampah (waste) ialah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak dicintai, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia, dan tidak terjadi

¹¹ Yadi Hartono., dkk, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 11.

¹² Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah.

¹³ Dewita Sari., & Syafruddin Ritonga, "Peran dinas Kebersihan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan", *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, Vol. 4 No. 1, (2016), hal. 12.

dengan sendirinya. Jelas bahwa sampah merupakan akibat suatu gerakan manusia yang dibuang dengan alasan tidak berguna lagi.¹⁴ Sampah bersumber dari beraneka macam tempat kegiatan seperti tempat perbelanjaan, rumah tangga, ruang publik, serta kegiatan industri yang mungkin memiliki kandungan limbah berbahaya.

3. Aplikasi *e-tikbroh.yak*

Aplikasi digital berbasis teknologi ini dirancang khusus untuk mengelola sampah dengan cara yang lebih efisien dan terorganisir. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat dengan mudah memisahkan sampah non-organik dari sampah lainnya dan menjadwalkan penjemputan sampah tersebut secara langsung. Sistem yang terintegrasi memungkinkan proses pengumpulan sampah menjadi lebih cepat dan praktis, sehingga mengurangi timbulan sampah yang tidak terkelola dengan baik di lingkungan sekitar.

Setelah sampah non-organik berhasil dikumpulkan, aplikasi ini kemudian menghubungkan sampah tersebut dengan mitra pengelola yang berkompeten dalam mengolah sampah menjadi produk baru yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, sampah yang awalnya hanya menjadi limbah dapat diubah menjadi sumber daya ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.¹⁵

¹⁴ Achnad Norival, "Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino Terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar," *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1, (2018), hal. 265.

¹⁵ E-Tikbroh.yak. Bumi Sehat Dompot Aman, 2024. Diambil pada tanggal 5 Mei 2025, dari website <https://etikbrohyak.com>.